

Pelatihan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada UD. Cucu Datuok Desa Koto Mesjid 13 Koto Kampar

Work Motivation Training in Increasing Employee Work Productivity at UD. Grandson of the Datuok of Koto Village, Mosque 13 Koto Kampar

Sri Indrastuti^a, Muhammad Nur^b, Abidzar Al Ghifari^c, Afrinal Yusran^d

Universitas Islam Riau^{a,b,c,d}

^asriindrastuti@eco.uir.ac.id, ^bmuhammadnur@eco.uir.ac.id

Disubmit : November 2023, Diterima : 10 November 2023,, Dipublikasi : 27 November 2023

Abstract

The target of Community Service activities (PKM) is aimed at employees, leaders and fish entrepreneurs of UD Cucu Datuok, Koto Village, Koto Village, Mosque, District 13 Koto Kampar, who are facing work motivation problems and showing symptoms of a decline in the work productivity of these employees. With this community service, it is hoped that the team can provide work motivation training to increase and improve employee work productivity now and in the future. The training and socialization method is carried out through discussions and questions and answers involving all employees, leaders and entrepreneurs who are very enthusiastic in responding and understanding the large role of motivation in encouraging work enthusiasm. Motivation has many dominant factors in supporting the work enthusiasm and enthusiasm of employees, leaders and entrepreneurs which need to be improved in increasing work productivity so as to create a great entrepreneurial spirit, supporting the creation of increased income and a multiplier effect on a more resilient village economy in the future.

Keywords : Work Motivation, Work Productivity, Service to the Community

Abstrak

Sasaran kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ditujukan terhadap para karyawan pimpinan dan pengusaha ikan UD Cucu Datuok Desa Koto Desa Koto Masjid Kecamatan 13 Koto Kampar, yang menghadapi masalah motivasi kerja dan memperlihatkan gejala penurunan terhadap produktivitas kerja para karyawan tersebut. Dengan pengabdian pada Masyarakat ini diharapkan tim dapat memberikan pelatihan motivasi kerja untuk meningkatkan dan memperbaiki produktivitas kerja karyawan sekarang dan masa datang. Metoda pelatihan dan sosialisasi dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab yang melibatkan seluruh karyawan pimpinan dan pengusaha yang sangat antusias dalam merespon dan memahami besarnya peran motivasi dalam mendorong semangat kerja. Motivasi mempunyai banyak faktor yang dominan dalam mendukung semangat dan gairah kerja karyawan pimpinan dan pengusaha yang perlu diperbaiki dalam meningkatkan produktivitas kerja sehingga tercipta semangat wirausaha yang besar mendukung terciptanya peningkatan pendapatan dan efek multiplier terhadap perekonomian desa yang lebih tangguh dimasa datang.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Produktivitas Kerja, Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pendahuluan

Kabupaten Kampar merupakan daerah dengan potensi perikanan budidaya air tawar yang cukup besar di provinsi riau, dengan jumlah produksi sebanyak 63.650 ton (BPS Riau) dengan komoditas unggulan yaitu ikan patin. Wilayah yang mengembangkan ikan patin di kabupaten Kampar adalah desa koto masjid kecamatan XIII koto Kampar yang merupakan Kawasan minapolitan dengan produktivitas panen mencapai 40-50 ton/hari. (BPS). Desa koto masjid memiliki julukan kampung patin, yang di sebabkan karena potensi yang dimiliki koto masjid dalam bidang perikanan. Di koto masjid, terdapat 776 kolam, dimana luas semua kolam mencapai 42 hektare, dengan jumlah produksi perhari 3- 4 ton ikan patin. Selain menghasilkan ikan patin

hidup, desa koto masjid juga mengolah ikan patin menjadi salai (Ikan asap), kerupuk dan nugget. Desa ini menghasilkan dan menjual bibit ikan patin, mesin pellet dan pelet.

Di desa koto masjid terdapat delapan kelompok tani yang berperan dalam sektor perikanan. Kelompok ini tergolong dalam kelompok tani mina mandiri. Kelompok tersebut terdiri dari dua kategori yakni 2 kelompok usaha tani kelas media dan 6 kelompok usaha tani kelas lanjut. Salah satu usaha perikanan tersebut adalah UD.Cucu Datuok.

Budidaya Ikan Patin (*Pangasianodon Hypophthalmus*) di UD. Cucu Datuok berdiri sejak Juni 2001. Asal mula nama cucu datuok diambil dari modal awal usaha yang dibantu kakek. saat ini sedang mengembangkan usaha UD. Cucu Datuok dalam bidang perikanan. Mulai dari proses pembenihan, pembesaran, pengadaan bahan baku, pembuatan pakan serta pemasarannya. Dengan luas lahan 16H dan memiliki sebesar 54 karyawan yang berdampak terhadap terbukanya lapangan pekerjaan yang dapat mendukung perkembangan budidaya perikanan di Indonesia.

Aktivitas Budidaya Perikanan ini terdiri dari:

1. Pembenihan

Hatchery merupakan tempat penetasan telur ikan dalam kondisi buatan. Pembenihan ikan harus kita lakukan agar dapat menunjang kebutuhan untuk pembesaran secara berkelanjutan. Aktivitas: pemeliharaan induk, seleksi induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva dan benih, dan panen.

2. Pembesaran

Pembesaran merupakan proses produksi suatu komoditas ditempat pemeliharaan pembesaran ikan mulai dari ukuran benih sampai dengan ukuran permintaan pasar. Aktivitas: persiapan produksi, penebaran benih, pemeliharaan, dan panen.

3. Pembuatan pakan

Pembuatan pakan merupakan campuran beberapa bahan menjadi satu komponen yang bisa dikonsumsi oleh suatu komoditas budidaya dengan menentukan kandungan yang dibutuhkan. Aktivitas: menyusun formulasi bahan baku, penyediaan bahan baku, pencampuran, penggilingan, penjemuran, packing, dan pemasaran.

4. Pemasaran

Pemasaran merupakan perpindahan barang dan jasa dari sentra produsen ke sentra konsumen dengan cara menyeluruh dan terencana yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau institusi dalam melakukan berbagai upaya agar mampu memenuhi permintaan pasar dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan membuat strategi penjualan. Aktivitas: panen, pengangkutan, dan penjualan.

Pelatihan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu usaha. Pelatihan di buat guna meningkatkan kualitas kerja yang lebih terarah. keahlian dalam bekerja tentu harus di lakukan dengan banyak dukungan dan motivasi guna meningkatkan kualitas kerja sehingga akan mendukung produktivitas kerja yang lebih baik. Pelatihan ini akan memungkinkan para karyawan, pimpinan dan pengusaha dapat membuat keputusan yang bijak dalam mengelola sumber daya manusia, faktor produksi yang lebih baik di masa datang.

Pelatihan adalah suatu proses belajar untuk meningkatkan keterampilan kerja di lapangan, sehingga pelatihan umumnya dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan pekerjaan itu sendiri (Betty Sihombing, 2020; Wahyuningsih 2019). Sehingga melalui pelatihan tentunya banyak hal yang dapat diterapkan secara langsung kepada para pekerja, pimpinan dan pengusaha yang mengikuti proses pelatihan tersebut (Indrastuti et al., 2022; Karima et al., 2018).

Menurut (Simamora, 2015) menyatakan bahwa indikator pentingnya pelatihan kerja yaitu: (1) Karyawan peserta pelatihan (2) bentuk pelatihan (3) pelatih /instruktur (4) fasilitas lain. Keempat indikator tersebut telah terlaksanakan sehingga terbentuk sebuah pelatihan yang diharapkan akan mampu memberikan perubahan baru untuk suatu usaha agar terwujudnya tujuan yang ingin dicapai oleh badan usaha tersebut.

Menurut (Dessler, 2011) bahwa pelatihan para pekerja mengacu kepada metode yang digunakan untuk memberikan karyawan baru atau yang sudah bekerja saat ini dengan keterampilan yang mereka perlukan dalam melakukan pekerjaan. Pelatihan akan membawa banyak perubahan bagi karyawan, pimpinan dan pengusaha, sehingga dapat disimpulkan pelatihan akan memunculkan motivasi baru bagi karyawan berupa pengetahuan- pengetahuan baru.

Menurut Malthis dalam (Gilang Nugroho, Sri Indrastuti, 2022) Motivasi adalah keinginan dalam diri individu yang membuat individu tersebut terdorong untuk melakukan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi tersebut.

Pada banyak badan usaha masih terdapat rendahnya motivasi kerja karyawan. Motivasi dianggap penting tertanam dalam diri karyawan agar saat melakukan aktivitas pekerjaan semangat kerja dan dukungan dari dalam dirinya senantiasa menjadi alasan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang diberikan oleh atasan untuk memberikan semangat terhadap karyawan agar terus bersemangat dalam mencapai tujuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat (Wibowo, 2014)). Motivasi yang baik tentunya akan menghasilkan sesuatu yang baik untuk perusahaan di masa mendatang.

Tiga elemen motivasi yaitu, kebutuhan, dorongan dan insentif. Untuk memunculkan dorongan tersebut maka diperlukan adanya pelatihan motivasi kerja (Arifudin & Taryana 2018). Untuk lebih berperannya motivasi atau dorongan yang dapat meningkatkan kompetensi karyawan, pimpinan dan pengusaha dalam mendukung kinerja UD. Cucu Datuok tersebut. Jika pelatihan motivasi dilakukan dengan baik maka akan menciptakan karyawan-karyawan yang memiliki komitmen kerja yang tinggi terhadap UD ini dan kemampuan untuk menghasilkan produktivitas atau pekerjaan-pekerjaan hebat di masa datang.

Menurut (Sutrisno, 2016) produktivitas adalah cara dari pengguna tenaga kerja serta memanfaatkan peralatan yang ada untuk tujuan yang sama serta dengan waktu yang telah ditentukan sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang maksimal. Produktivitas kerja akan menentukan sejauh mana hasil dari suatu pekerjaan mampu terselesaikan secara efektif sesuai dengan yang diharapkan perusahaan atau badan usaha (Firdiyanti 2017).

UD. Cucu Datuok kampung patin merupakan sebuah usaha budidaya perikanan, mulai dari proses pembenihan, pembesaran, pengadaan bahan baku, pembuatan pakan serta pemasaran. Dengan mempekerjakan sebanyak 54 karyawan yang terdiri dari warga desa tersebut di samping tenaga kerja laki laki juga tenaga kerja ibu-ibu

rumah tangga dengan berbagai latar belakang Pendidikan SMA kebawah. Berdirinya unit usaha UD. Cucu Datuok ini tentunya dapat membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitarnya serta mendukung pengembangan budidaya perikanan di kabupaten Kampar khususnya di seluruh Indonesia pada umumnya.

Mitra dalam pengabdian masyarakat desa ini juga melibatkan kelompok masyarakat yang turut berperan penting dalam operasional UD. Cucu Datuok. Motto dari kampung patin sendiri adalah menghimbau masyarakat Kampung Patin, desa koto masjid memiliki minimal satu kolam ikan di setiap rumah. Hal ini menjadi alasan mengapa kampung patin menjadi satu satunya lokasi budidaya perikanan paling menarik. Dengan di bentuknya UMKM ini tentunya mampu menjadi ladang usaha bagi masyarakat desa tersebut. Kampung patin desa koto masjid kecamatan 13 koto Kampar telah di nobatkan sebagai daerah wisata sehingga hal tersebut mengundang wisatawan datang ke kampung patin dan mempermuah pemasaran ikan, serta produk-produk olahan ikan patin. Dengan berkembang pesatnya UMKM di Kampung Patin desa koto masjid 13 koto Kampar, hal yang tak luput menjadi perhatian adalah bagaimana mengelola pegawai pada UD. Cucu Datuok tentang pentingnya pelatihan, motivasi kerja sehingga dengan adanya pelatihan dan motivasi kerja mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan dalam mendukung peningkatan usaha berkelanjutan.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi terhadap 54 orang karyawan dan para usahawan tentang bagaimana produktivitas kerja yang sesuai dengan kemampuan dalam mendukung dan membangun usaha dalam meningkatkan nilai produk yang di hasilkan. Sosialisasi ini di harapkan dapat membuka wawasan para peserta dan karyawan tentang pentingnya motivasi kerja dalam membangun dan menjalankan usaha. Guna meningkatkan nilai usaha sehingga menarik minat konsumen/ pasar yang mampu meningkatkan pencapaian dan kesuksesan usaha dan mampu menabur banyak manfaat di kalangan masyarakat luas.

Pengabdian masyarakat ini akan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: 1) menambah wawasan dan pengetahuan karyawan pada UMKM tentang tanggung jawab yang di bebaskan kepada mereka masing-masing. Memberikan pemahaman dasar tentang rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dalam tugas untuk mencapai target kerja. 2) menambah wawasan dan pengetahuan karyawan tentang perlunya tim kerja dalam mendukung kerjasama sehingga terciptanya motivasi kerja di antara para karyawan. Ini mencakup pemahaman tentang apa saja faktor-faktor motivasi yang dapat mendukung terdistribusinya beban kerja secara adil. 3) menambah wawasan dan pengetahuan UMKM tentang keadilan dalam pendistribusian beban kerja untuk mencapai target guna meningkatkan operasional usaha yang lebih baik dan terarah.

Melalui pendekatan interaktif dan praktis, pengabdian masyarakat ini akan menyediakan pelatihan, lokakarya, dan kegiatan edukatif lainnya. Karyawan akan terlibat dalam studi kasus, simulasi, dan latihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pelatihan motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada UG. Cucu Datuok desa koto masjid. Sehingga dengan pelatihan pada pengabdian ini karyawan mampu melaksanakan pekerjaan lebih efektif yang mampu meningkatkan produktivitas kerja, membuat keputusan bisnis yang lebih cerdas. Selain itu, pengabdian ini juga akan memberikan pondasi yang kuat bagi karyawan dalam berjalanya operasional usaha sehingga mampu menebar manfaat terhadap masyarakat luas.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Karyawan dan kelompok masyarakat, serta berkontribusi pada peningkatan motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada UD. Cucu Datuok Desa Koto Mesjid Kecamatan 13 Koto Kampar dan membawa efek terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa setempat.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

a. Perencanaan.

Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif maka metode pelaksanaan terhadap mitra: 1. Perencanaan, yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dan berkoordinasi dengan tim pengabdian masyarakat terhadap mitra, dilakukan dengan survei lokasi penentuan permasalahan dan perumusan masalah di bidang:

- Permasalahan dalam bidang produksi.
- Permasalahan dalam bidang manajemen.
- Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain. Serta merumuskan bahan kajian yang akan disampaikan, dan menetapkan waktu kegiatan akan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan menampilkan power point dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab antara peserta dengan narasumber dan mencari solusi terbaik yang akan dilakukan UD cucu datuk ini secara sistematis dan efektif.

c. Menguraikan peran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian masyarakat sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

d. Evaluasi terhadap materi yang diberikan dalam pelaksanaan program dan kelanjutan program setelah dilakukan pengabdian pada masyarakat di UD tersebut.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini tentang "pelatihan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada UD. Cucu Datuok Desa Koto Mesjid Kecamatan 13 Koto Kampar", yang diselenggarakan di Kampung patin desa koto masjid, kecamatan 13 koto Kampar, kabupaten Kampar. Tim melakukan perjalanan pada hari Ahad tanggal 19 November 2023 dari Kota Pekanbaru dan menghabiskan waktu ±3 jam perjalanan ke lokasi kampung patin desa koto masjid, 13 koto kampar.

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian mengikutsertakan mahasiswa aktif jurusan Manajemen sebagai sumber media pembelajaran peningkatan motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dan dihadiri oleh seluruh karyawan UD. Cucu Datuok. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan tim pengabdian pada masyarakat. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan tentang motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, pimpinan dan pengusaha pada UD. Cucu Datuok Desa Koto Mesjid, 13 koto Kampar.

Pelatihan ini disambut antusias oleh pihak UD. Cucu Datuok. setelah mendapatkan konsep bagaimana pelatihan motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja yang mampu diperoleh dari aktivitas tersebut. Wawasan yang terbuka ditambah dengan pelatihan yang dapat dikatakan jarang mereka lakukan sehingga menambah pengetahuan baru dengan kondisi real di lapangan.



Gambar 1. Foto bersama Peserta Pengabdian masyarakat pada UD. Cucu Datuok

Para peserta menyambut antusias kegiatan pengabdian, dengan melalui berbagai rangkaian acara dan mendapatkan respon baik terkait pembahasan yang menjadi topik dalam pengabdian ini. Banyaknya pertanyaan yang muncul dari peserta kegiatan ini mencerminkan antusias dari para peserta dan keingin tahuan dalam mengembangkan usaha melalui pelatihan motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada UD. Cucu datuok Desa Koto Mesjid kecamatan 13 koto Kampar.



Gambar 2. Foto bersama karyawan, proses pengolahan ikan patin hingga proses penyalain

Para mitra menyambut antusias kegiatan pengabdian dengan banyaknya respon dan pertanyaan yang diajukan oleh karyawan UD. Cucu Datuok. Banyak di antara karyawan bagian produksi menayakan hal hal yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian, bahkan diantaranya memanfaatkan momen pengabdian ini sebagai ajang pembelajaran bagi mereka.



Gambar 3. Pemberian Cinderamata kepada bapak Zulkifli, SE selaku Ketua UD. Cucu datuok

Kegiatan di ahiri dengan pemberian cendera mata kepada bapak Zulkifli selaku Ketua UMKM UD. Cucu Datuok sebagai kenang-kenangan. Melalui kegiatan pengabdian ini dihasilkan pemahaman tentang pentingnya motivasi Kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, UD. Cucu Datuok. Keterbukaan wawasan karyawan dengan hadirnya pelatihan pada pengabdian ini diharapkan mampu diaplikasikan pada peningkatan ekonomi UMKM di daerah tersebut. Di harapkan mampu di aplikasikan dalam peningkatan ekonomi UMKM di daerah tersebut.

4. Simpulan

Simpulan dari hasil kegiatan PKM ini, yaitu minimnya motivasi kerja karyawan dalam melakukan pekerjaan. Dengan adanya sosialisasi ini, sukses membuka wawasan karyawan terhadap motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada UD. Cucu Datuok, serta memberdayakan ekonomi lokal dengan menciptakan UMKM di lingkungannya.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Ketua UD. Cucu Datuok bapak Zulkifli, SE yang telah memberikan izin dan dukungan untuk penyelenggaraan kegiatan ini.
- b. Para Karyawan, pimpinan dan pengusaha atas partisipasi dan antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat. Keberhasilan program ini tidak mungkin tanpa kontribusi, keaktifan karyawan UD. Cucu Datuok dan semangat motivasi kerja pada UD. Cucu Datuok

6. Daftar Pustaka

Arifudin, O., & Taryana, T. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang

- Karawang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(3), 209-218.
- Betty Sihombing, R. milala. (2020). Pengaruh pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Indofood Fritolog Makamur Tbk Cabang Medan. *Prointegrita*, 4, 1.
- Dessler, G. (2011). *Manajemen Personalia*. Indeks.
- Firdiyanti, E. (2017). Pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4, 1-7.
- Gilang Nugroho , Sri indrastuti, reynaldy alfarissi. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karywan Kinerja Karyawan Helper dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervenning (Studi Kasus Pada PT. Mega Riau Perdana Pekanbaru). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10, 4.
- Indrastuti, S., Nugroho, G., & Anggrain, A. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction On Performance With Job Stress As An Intervening Variabel PT. Supraco Indonesia Duri Riau Branch During The Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Artificial Intelegence Research*, 6(1), 2022. <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.1.452>
- Karima, N. A., Idayanti, I., & Umar, F. (2018). Pengaruh masa kerja, pelatihan dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Bank SULSELBAR cabang utama Makassar. *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 1(1), 49-64.
- Simamora, H. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STEIY.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh pelatihan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. *Warta Dharmawangsa*, 13(2).
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Rajawali press.